

## ABSTRACT

Teti Apriyanti. **Arrested Pre-Oedipal Development in Briony's Psychological Complexity: A Psychoanalytic Analysis on Ian McEwan's *Atonement*.** Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University, 2017.

This thesis is a study on Ian McEwan's *Atonement*. This thesis attempts to present how psychological complexity of *Atonement*'s main character, Briony, is influenced by an arrested pre-Oedipal. It also provides the consequences of experiencing an arrested pre-Oedipal stage for Briony. The consequences of an arrested pre-Oedipal development are manifested as her psychological complexity. In this context, the psychological complexity refers to a term introduced by psychoanalysis theory as the false Self. In this regard, it is noted that the stage of pre-Oedipal plays a significant role in determining the representation of Briony's Self. Object Relations theory of the psychoanalysis explains that the interpersonal relationship between mother and child influences the embodiment of the Self. This thesis reveals that the absence of a satisfying maternal care can wreak havoc in the character's manifestation of the Self.

The discussion of the thesis specifically focuses on the presentation of each character's mind as they are presented in the novel, as well as their contribution to the story of the novel. However, the major focus of the presentation of mind is on Briony's. Furthermore, the discussion of the thesis attempts to address the novel's psychological issues that provides an analysis of Briony's psychological complexity.

Reflecting on the significant influence of the interpersonal relationship between mother and child, this thesis concludes that Briony's psychological complexity is convincingly connected to her interpersonal relationship with her mother. Briony experiences an arrested pre-Oedipal stage due to the absence of a satisfying maternal care. The absence of a satisfying maternal care results in the absence of an intense bonds between Briony and her mother. Therefore, the manifestation of Briony's Self is distorted into the false Self that is her psychological complexity.

The manifestations of Briony's false Self as the outcome of her arrested pre-Oedipal development are manifested as the inability of reflexive awareness and Narcissistic Personality Disorder. The hallmark traits of the inability of reflexive awareness and Narcissistic Personality Disorder are the inability to recognize other's feelings and needs, as well as a grandiose sense of self-importance. The fundamental origin of the inability of reflexive awareness and Narcissistic Personality Disorder is a lack of empathy for other people as the result of the absence of an intense bonds between Briony and her mother during pre-Oedipal stage. Consequently, Briony grows as a person with an exaggerated self-importance because her world is revolved only around her.

Keywords: Complexity, false Self, pre-Oedipal stage, Object Relations, interpersonal relationship, maternal care, psychology

## ABSTRAK

Teti Apriyanti. **Arrested Pre-Oedipal Development in Briony's Psychological Complexity: A Psychoanalytic Analysis on Ian McEwan's *Atonement*.** Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University, 2017.

Thesis ini mengkaji novel karya Ian McEwan, *Atonement* dengan upaya menampilkan bagaimana kompleksitas psikologis yang diderita karakter utama, Briony Tallis dipengaruhi oleh tahap pra-Oedipal yang tidak rampung. Thesis ini juga menyajikan konsekuensi dari mengalami tahap pra-Oedipal yang tidak rampung bagi Briony. Pada konteks ini, kompleksitas psikologis mengacu pada satu istilah yang diperkenalkan oleh teori psikoanalisa yaitu keberadaan diri semu. Dalam hal ini, tercatat bahwa tahap pra-Oedipal memainkan peran yang signifikan dalam penentuan representasi keberadaan diri semu dari Briony. Mengacu pada teori Object Relations dari psikoanalisa menjelaskan bahwa hubungan antar-perseorangan antara ibu dan anak mempengaruhi terwujudnya keberadaan diri semu. Thesis ini mengungkapkan bahwa ketiadaan perawatan ibu yang memuaskan dapat mendatangkan malapetaka pada perwujudan keberadaan diri semu dari karakter tersebut.

Diskusi thesis ini secara spesifik terpusat pada presentasi dari setiap pikiran masing-masing karakter sebagaimana dipresentasikan di novel, juga kontribusinya pada cerita novel tersebut. Meskipun demikian, fokus utama adalah pada presentasi pikiran dari Briony. Selanjutnya, diskusi thesis ini mengusahakan untuk mengarah pada persoalan psikologi terdapat di novel yang menyajikan analisa kompleksitas psikologis pada Briony.

Bergerak pada pentingnya pengaruh dari hubungan antar-perseorangan antara ibu dan anak, thesis ini menyimpulkan bahwa kompleksitas psikologis pada Briony secara meyakinkan berkaitan dengan hubungan antar-perseorangan antara dia dan ibunya. Briony mengalami tahap pra-Oedipal yang tidak rampung, dikarenakan ketiadaan perawatan ibu yang memuaskan. Ketiadaan perawatan ibu yang memuaskan berakibat pada ketiadaan ikatan yang intens antara Briony dan ibunya. Oleh karena itu, perwujudan dari keberadaan diri Briony menyimpang dalam wujud keberadaan diri yang semu yaitu kompleksitas psikologisnya.

Perwujudan dari keberadaan diri semu Briony sebagai hasil dari tahap pra-Oedipal yang tidak rampung adalah berupa ketidakmampuan akan kesadaran diri untuk berefleksi dan gangguan kepribadian narsistik. Ciri khas sifat-sifat dari ketidakmampuan akan kesadaran diri untuk berefleksi dan gangguan kepribadian narsistik adalah ketidakmampuan untuk mengenali perasaan dan kebutuhan orang lain dan rasa kepentingan diri sendiri yang berlebihan. Sumber dasar dari ketidakmampuan untuk mengenali perasaan dan kebutuhan orang lain dan rasa kepentingan diri sendiri yang berlebihan adalah ketiadaan empati kepada orang lain yang berasal dari ketiadaan ikatan yang intens antara Briony dan ibunya pada tahap pra-Oedipal. Akibatnya, Briony tumbuh menjadi orang dengan rasa kepentingan diri sendiri yang berlebihan dikarenakan dunianya yang berkisar hanya pada dirinya.

Kata kunci: kompleksitas, keberadaan diri semu, tahap pra-Oedipal, Object Relations, hubungan antar-perseorangan, perawatan ibu, psikologi

